

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang sangat penting dalam manajemen kesehatan adalah pemahaman tentang program pencegahan. Pembiayaan penanganan kesehatan sapi umumnya lebih mahal dibandingkan dengan proses pencegahan. Dalam pengelolaan kesehatan sapi, hal ini mencakup pengamatan dan pemeriksaan sapi yang diduga mengalami penyakit (Astiti et al., 2011). Dalam menangani kesehatan sapi, perlu memperhatikan langkah-langkah seperti pengontrolan sapi, pengobatan, dan perawatan untuk ternak yang sakit. Menurut (Akoso, 1996), pengobatan adalah upaya untuk mengembalikan kondisi sapi ke keadaan semula (sehat) setelah terinfeksi penyakit, yang mungkin dapat mengurangi produksi atau bahkan mengancam hidup ternak tersebut.

Konsumsi daging bagi masyarakat Indonesia pada hakikatnya untuk meningkatkan kebutuhan gizi. Dilansir dari (Indonesia.go.id, 2023) didapati bahwa konsumsi daging sapi di Indonesia hanya mencapai 2,66 kilogram per kapita per tahun, berada di bawah rata-rata dunia yang mencapai 6,4 kilogram per kapita per tahun dengan konsumsi per orang hanya 0,01 kg.

Manajemen kesehatan sapi potong memiliki peran yang sangat krusial dalam pemeliharaan ternak sapi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha peternakan. Dalam peternakan di UD Handoyo di Srengat, Blitar, menjadi fokus utama dalam menjaga kesehatan sapi potong. Sapi potong merupakan salah satu komoditas penting dalam industri peternakan yang

berkontribusi pada pasokan daging sapi di wilayah tersebut. Keberhasilan usaha peternakan sapi potong di UD Handoyo sangat tergantung pada manajemen kesehatan yang diterapkan, mengingat potensi risiko yang dihadapi, seperti penyebaran penyakit, penurunan produksi, dan bahkan kematian sapi.

Dalam peternakan UD Handoyo, lokasi Srengat, Blitar, menjadi lingkungan yang perlu diperhatikan secara khusus dalam menjaga kesehatan sapi potong. Faktor-faktor lingkungan seperti iklim, kepadatan populasi ternak, dan akses terhadap sumber daya merupakan elemen-elemen yang memengaruhi manajemen kesehatan sapi potong di peternakan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah bagaimana prosedur manajemen kesehatan sapi potong di UD Handoyo Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi prosedur manajemen kesehatan sapi potong di UD Handoyo Blitar.

1.4 Manfaat

Memperoleh pengalaman secara langsung dan memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai dunia peternakan khususnya kesehatan sapi potong, serta memperoleh bekal yang dapat digunakan dalam dunia kerja.

